PENGARUH PENDAPATAN USAHA DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP LABA BERSIH (SURVEY PADA PERUSAHAAN JASA SUB SEKTOR TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2004-2013)

Regiana Eka Anjani

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan jasa sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2004-2013. Masalah terjadi pada tahun 2013 yaitu terjadi penurunan laba bersih, padahal terjadi peningkatan pendapatan usaha akibat adanya peningkatan pada pendapatan tol.Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendapatan usaha dan biaya operasional terhadap laba bersih secara parsial maupun simultan pada perusahaan jasa sub sektor transportasi periode 2004-2013.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan, tahun 2004-2013 yaitu sebanyak 30 populasi dan sampel yang digunakan seluruh populasi laporan keuangan tahunan tahun 2004-2013 sebanyk 30 laporan keuangan. Pengujian statistik yang digunakan adalah analisis jalur *(path analysis).*Perolehan hasil analisis tersebut diolah dengan menggunakan *Software SPSS v21.1.*

Hasil pengujian hipotesis ini menunjukan bahwa (1) Secara parsial pendapatan usaha memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan jasa sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2004-2013 sebesar 21,44%.(2) Secara Parsial biaya operasional memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan jasa sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2004-2013 sebesar 15,37.(3) Secara simultan pendapatan usaha dan biaya operasional memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan jasa sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2004-2013 sebesar 58,0%.

Kata kunci: Pendapatan Usaha, Biaya Operasional, Laba Bersih